Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 28537-28541

Pemberdayaan Anak dan Remaja Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin I, Sumatera Selatan melalui Edukasi Kreatif, Literasi Jurnalistik, dan Pengembangan Karakter

Eko Saputra[1], Selvi Trisanti[2], Annisa Putri Melany[3], Umul Fithona[4], Tomi Al Aziz[5], Pirman Musi Putra[6],

Dosen Pembimbing Lapangan[1], Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang[2]

Corresponding Author: ekosaputra_uin@radenfatah.ac.id, selvitrisanti@gmail.com, annisaputri03palembang@gmail.com, umulfthn1@gmail.com, tomi43427@gmail.com, firmanmusip@gmail.com.

Published: May , 2026

ABSTRACT

Pemberdayaan anak dan remaja merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta membentuk generasi muda yang kreatif, kritis, dan berkarakter. Artikel ini membahas pelaksanaan program pemberdayaan anak dan remaja di Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin I, Sumatera Selatan melalui pendekatan edukasi kreatif, literasi jurnalistik, dan pengembangan karakter. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kreativitas, literasi media, serta membangun nilai-nilai karakter positif pada peserta. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, pendampingan, diskusi interaktif, dan praktik langsung yang melibatkan anak dan remaja secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Edukasi kreatif diterapkan melalui kegiatan pembelajaran partisipatif yang mampu mendorong daya pikir dan keberanian peserta dalam mengekspresikan ide. Literasi jurnalistik diberikan untuk memperkenalkan dasar-dasar jurnalistik, teknik penulisan berita sederhana, penyampaian informasi yang akurat, serta penggunaan media secara bijak di era digital. Selain itu, pengembangan karakter dilakukan melalui penanaman nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan rasa percaya diri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya literasi media, berkembangnya keterampilan komunikasi dan kreativitas, serta meningkatnya partisipasi aktif anak dan remaja dalam kegiatan sosial dan edukatif di lingkungan desa. Program ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dalam mendukung pengembangan potensi generasi muda di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: Anak dan Remaja, Edukasi Kreatif, Literasi Jurnalistik, Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Karakter.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin I, Sumatera Selatan merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup baik, khususnya pada kalangan anak-anak dan remaja. Anak dan remaja sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan pembinaan yang baik agar mereka dapat berkembang menjadi pribadi yang kreatif, cerdas, aktif, serta memiliki karakter yang positif. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan KKN, masih ditemukan beberapa kondisi yang menunjukkan perlunya kegiatan pemberdayaan bagi anak dan remaja di desa tersebut.

Kurangnya kegiatan edukatif dan kreatif yang melibatkan anak-anak dan remaja menjadi salah satu faktor yang menyebabkan minimnya pengembangan potensi diri mereka. Sebagian besar kegiatan yang dilakukan masih bersifat monoton sehingga anak-anak dan remaja membutuhkan wadah pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan kreativitas serta kemampuan berpikir mereka. Selain itu, perkembangan teknologi dan media sosial yang semakin pesat juga menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan literasi yang baik agar mampu menggunakan media secara bijak dan bertanggung jawab.

Literasi jurnalistik menjadi salah satu bentuk edukasi yang penting untuk dikenalkan kepada anak dan remaja di era digital saat ini. Edukasi jurnalistik tidak hanya mengajarkan cara menulis berita atau mengambil gambar, tetapi juga melatih kemampuan komunikasi, kreativitas, kerja sama, serta kemampuan berpikir kritis dalam menerima dan menyampaikan informasi. Dengan adanya pengenalan literasi jurnalistik, diharapkan anak-anak dan remaja mampu memahami pentingnya informasi yang benar serta dapat memanfaatkan media sosial untuk hal-hal yang positif dan bermanfaat.

Selain itu, pengembangan karakter juga menjadi aspek penting dalam pembinaan anak dan remaja. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, percaya diri, kerja sama, kepedulian sosial, dan sopan santun perlu ditanamkan sejak dini agar mereka mampu tumbuh menjadi generasi yang memiliki moral dan etika yang baik. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan edukatif, permainan kreatif, pembelajaran kelompok, serta kegiatan sosial yang melibatkan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar.

METODE

Dalam kegiatan ini menggunakan beberapa tahapan metode, diantaranya sebagai berikut:

A. Tahapan Pelaksanaan

1. **Tahap Persiapan** : Pada tahap persiapan, kelompok KKN melakukan koordinasi dengan LP2M UIN Raden Fatah Palembang untuk memperoleh arahan teknis mengenai pelaksanaan KKN Rekognisi. Setelah itu dilakukan pembentukan kelompok KKN serta pembagian tugas kepada setiap anggota agar pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan baik dan terarah.
2. **Tahap Observasi dan Koordinasi**: Pada tahap ini, kelompok KKN melakukan observasi lingkungan Desa Sungai Rebo untuk mengetahui kondisi masyarakat, potensi desa, serta kebutuhan yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program kerja. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan Kepala Desa Sungai Rebo serta sosialisasi program kerja kepada masyarakat dan ibu-ibu PKK agar kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan dari masyarakat desa.
3. **Tahap Pendekatan**: Tahap pendekatan dilakukan melalui kegiatan perkenalan dan ice breaking bersama anak-anak dan remaja Desa Sungai Rebo. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kedekatan, menciptakan suasana belajar yang nyaman, serta meningkatkan partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan KKN.
4. **Tahap Pelaksanaan**: Program Pada tahap pelaksanaan program, kelompok KKN melaksanakan berbagai kegiatan sesuai program kerja yang telah direncanakan, yaitu:
   - **a.** Pengenalan jurnalistik kepada anak-anak dan remaja Desa Sungai Rebo.
   - **b.** Pengenalan fotografi kepada anak-anak dan remaja desa.
   - **c.** Penyampaian materi etika jurnalistik melalui lagu.
   - **d.** Penyampaian materi angle foto dan komposisi foto.
   - **e.** Pelaksanaan praktik fotografi secara langsung di Desa Sungai Rebo.
   - **f.** Pelaksanaan kelas belajar kreatif.
   - **g.** Pelaksanaan program bina iman anak.
   - **h.** Pelaksanaan workshop kreativitas.
   - **i.** Edukasi eksperimen kacang hijau

j. Eksperimen pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan dan perkembangan biji kacang hijau.
k. Pengamatan pertumbuhan dan perkembangan biji kacang hijau dengan membandingkan tanaman yang diberi sinar matahari dan yang tidak diberi sinar matahari.
l. Edukasi jarimatika dasar.
m. Pelaksanaan program bina percaya diri.
n. Pelaksanaan sharing session bersama remaja desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin I, Sumatera Selatan secara umum berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja desa. Berbagai program kerja yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan edukatif, kreatif, dan pembinaan karakter selama kegiatan KKN berlangsung. Program dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan sehingga peserta mampu memahami materi dengan lebih mudah serta dapat mengembangkan potensi diri secara optimal.

Melalui program literasi jurnalistik dan fotografi, anak-anak serta remaja mulai memperoleh pengetahuan baru mengenai komunikasi, etika penyampaian informasi, dan teknik dasar fotografi. Selain itu, kegiatan kelas belajar kreatif, workshop kreativitas, dan edukasi jarimatika membantu meningkatkan semangat belajar, kreativitas, serta kemampuan dasar peserta dalam proses pembelajaran. Dalam aspek literasi jurnalistik, peserta diperkenalkan pada dasar-dasar jurnalistik, teknik penulisan berita sederhana, serta pentingnya memahami informasi secara kritis di era digital. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, praktik wawancara, dan latihan menulis berita mengenai lingkungan sekitar desa. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya menyampaikan informasi secara akurat dan bertanggung jawab. Kemampuan peserta dalam menyusun informasi secara sistematis juga mengalami peningkatan. Melalui kegiatan ini, anak dan remaja tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga memiliki kesadaran terhadap penggunaan media sosial yang lebih bijak dan positif.

Program bina iman anak dan bina percaya diri juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter peserta, seperti meningkatnya keberanian, kedisiplinan, kemampuan berinteraksi, serta pemahaman nilai-nilai keagamaan. Sementara itu, kegiatan eksperimen kacang hijau memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak-anak mengenai proses pertumbuhan tanaman dan pembelajaran sains sederhana. pengembangan karakter dilakukan melalui pembiasaan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial selama kegiatan berlangsung. Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan motivasi, pendampingan, serta penerapan aktivitas kelompok yang menanamkan nilai kebersamaan dan toleransi. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perubahan sikap peserta, seperti meningkatnya rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, dan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap hubungan sosial antar anak dan remaja di lingkungan desa.

Selain itu, program pembelajaran kreatif seperti jarimatika, eksperimen sederhana, dan workshop kreativitas diharapkan dapat dilakukan secara rutin untuk meningkatkan minat belajar anak-anak. Program bina iman anak dan bina percaya diri juga perlu terus dilaksanakan sebagai upaya pembentukan karakter, peningkatan nilai nilai religius, serta melatih keberanian anak-anak dan remaja dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Pada tahap edukasi kreatif, peserta diberikan berbagai kegiatan berbasis partisipatif seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, pelatihan public speaking sederhana, serta aktivitas pengembangan ide kreatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan berani tampil di depan umum. Selain itu, suasana pembelajaran yang komunikatif mampu meningkatkan minat belajar anak dan remaja serta membangun interaksi sosial yang lebih baik antar peserta. Edukasi kreatif juga berperan dalam melatih kemampuan berpikir kritis dan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program KKN tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak dan remaja Desa Sungai Rebo, tetapi juga mempererat hubungan sosial antara mahasiswa KKN dengan masyarakat desa. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, pengetahuan, dan motivasi yang bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi bentuk pengabdian mahasiswa kepada lingkungan masyarakat. program pemberdayaan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kemampuan intelektual, kreativitas, literasi media, serta pembentukan karakter anak dan remaja di Desa Sungai Rebo. Keberhasilan program dipengaruhi oleh partisipasi aktif peserta, dukungan masyarakat, serta metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Dengan demikian, program ini dapat menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang relevan dalam mendukung pengembangan generasi muda di wilayah pedesaan.

KESIMPULAN

Pemberdayaan anak dan remaja merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di lingkungan pedesaan yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam aspek pendidikan, literasi, dan pengembangan karakter generasi muda. Berdasarkan hasil pelaksanaan program di Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin I, Sumatera Selatan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan edukasi kreatif, literasi jurnalistik, dan pengembangan karakter mampu memberikan kontribusi positif terhadap proses pembentukan kemampuan intelektual, sosial, dan emosional anak dan remaja. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong peserta untuk aktif berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, serta memiliki keberanian dalam mengekspresikan ide dan pendapat di lingkungan sosial. Pendekatan pembelajaran yang partisipatif dan interaktif juga terbukti mampu meningkatkan minat belajar serta membangun suasana edukatif yang lebih kondusif bagi perkembangan peserta.

Pelaksanaan program literasi jurnalistik memberikan pemahaman yang lebih luas kepada anak dan remaja mengenai pentingnya kemampuan literasi media di tengah perkembangan teknologi dan arus informasi digital yang semakin pesat. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan terkait teknik dasar jurnalistik dan penyampaian informasi, tetapi juga memahami pentingnya sikap kritis, selektif, dan bertanggung jawab dalam menerima maupun menyebarluaskan informasi. Hal ini menjadi penting mengingat generasi muda saat ini hidup dalam lingkungan digital yang rentan terhadap penyebaran informasi yang tidak akurat. Oleh karena itu, penguatan literasi jurnalistik dapat menjadi salah satu langkah preventif dalam membentuk generasi yang lebih cerdas, bijak, dan mampu memanfaatkan media secara positif untuk mendukung pengembangan diri maupun lingkungan sosialnya.

Selain aspek intelektual dan keterampilan komunikasi, pengembangan karakter juga menjadi bagian penting dalam proses pemberdayaan anak dan remaja. Melalui berbagai kegiatan pendampingan dan pembiasaan sikap positif, peserta menunjukkan peningkatan dalam aspek disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, serta rasa percaya diri. Nilai-nilai karakter tersebut menjadi fondasi penting dalam membentuk kepribadian generasi muda yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan perkembangan sosial di masyarakat. Interaksi yang terjalin selama kegiatan berlangsung juga memperkuat hubungan sosial antar peserta serta menumbuhkan sikap toleransi dan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan pola pikir peserta dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, program pemberdayaan anak dan remaja di Desa Sungai Rebo menunjukkan bahwa pengembangan generasi muda memerlukan pendekatan yang holistik, berkelanjutan, dan melibatkan berbagai aspek kehidupan sosial, pendidikan, serta pembentukan karakter. Dukungan masyarakat, keterlibatan aktif peserta, serta metode pelaksanaan yang komunikatif menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Oleh karena itu, program pemberdayaan serupa diharapkan dapat terus dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan sebagai bentuk investasi sosial dalam menciptakan generasi muda yang kreatif, kritis, berkarakter, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan masyarakat di masa mendatang.

REFERENCES

Hasnawati, Gunawan, Syarifuddin, Dian Riani Said, & Naimah Paronda. 2024. *"Strengthening Children's Literacy and Character as a Strategic Step in Community Empowerment." Santhet* (*Jurnal Sejarah Pendidikan dan Humaniora)*, Vol. 8 No. 2, hlm. 2253–2261. https://doi.org/10.36526/santhet.v8i2.4647

Cesilia Prawening & Musyafa Ali. 2024. "Pemberdayaan Remaja Berbasis Kegiatan Literasi di Rumah Kreatif Wadas Kelir." Migunani Nusantara: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* Vol. 2 No. 1, hlm. 1–11.
https://journal.unupurwokerto.ac.id/index.php/migunaninusantara/article/view/205

Shofiatun Nikmah. 2024. "Pelatihan Jurnalistik dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi pada Remaja di MTS Sunan Ampel." Profetik*: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2 No. 2. https://doi.org/10.62490/profetik.v2i02.668

Ratih Arruum Listiyandini, Karimulloh, & Dewi Kumalasari. 2020. "Pengembangan Pengenalan Diri dan Karakter bagi Remaja melalui Program SADARI (Sadar dan Kenali Diri)." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.* https://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/6350

Nidhom Hidayatulloh Siswoyo, dkk. 2021. "Ruang Generasi Nusantara: Pengembangan Wawasan dan Karakter Siswa SD-SMP dengan Budaya Literasi melalui Pelatihan Pemuda Desa Bajulan Nganjuk*." Jurnal KeDayMas: Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat,* Vol. 2 No. 1. https://doi.org/10.14414/kedaymas.v2i1.2870

Hutri Agustino. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Gerakan Literasi di Taman Baca Masyarakat Pondok Sinau Lentera Anak Nusantara." Sospol, Vol. 5 No. 1. https://doi.org/10.22219/sospol.v5i1.7890

Nadlira Nurazkia, Ila Rosmilawati, & Dadan Darmawan. 2025. "TBM Kolong dan Pembentukan Karakter Anak: Peran Literasi dalam Pengembangan Nilai Sosial." *Journal of Lifelong Learning*, Vol. 8 No. 1, hlm. 34–41. https://doi.org/10.33369/joll.8.1.34-41

Azzahra Nurhidayati Ni'mah, Muhammad Rohmadi, & Ani Rakhmawati. 2022. "Komik Burung Surga sebagai Media Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter di SMP." *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 13 No. 2. https://doi.org/10.21831/jpka.v13i2.52048

Roudlotun Ni'mah & Ahmad Farid Utsman. 2024. "Komik Literasi Berbasis Kearifan Lokal: Media Pengembangan Karakter dalam Membangun Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini." Indonesian *Journal of Early Childhood*, Vol. 6 No. 1, hlm. 40–50. https://doi.org/10.35473/ijec.v6i1.2951

Dewi Fatmasari Edy, dkk. 2026. "Pemberdayaan Remaja melalui Workshop Interaktif untuk Penguatan Nilai-Nilai Karakter Positif di Kota Malang dan Makassar." Panrita Abdi: *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 10 No. 2, hlm. 389–399. https://doi.org/10.20956/pa.v10i2.46626